

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel dengan yang lainnya pada satu titik waktu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang memengaruhi kepatuhan remaja putri konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMK Kencana Kota Bandung.

B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang divariasikan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2108). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal (pengetahuan tentang tablet tambah darah, anemia) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, dukungan guru dan dukungan teman sebaya).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, akan berubah akibat perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMK Kencana Kota Bandung.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah batasan variabel yang dimaksud atau diukur oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Berikut definisi operasional dari variabel yang akan diteliti

No	Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan data	Hasil Ukur	Skala Ukur
A. Variabel Bebas					
1	Pengetahuan	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang tablet tambah darah, anemia	Kuesioner	Kategori: a. Pengetahuan baik, jika >80% b. Pengetahuan cukup, jika 60-80% jawaban benar (rentang nilai 6-8) c. Pengetahuan kurang, jika <60% jawaban benar (rentang nilai 1-5) (Nilam et al 2018)	Ordinal

2	Dukungan Keluarga	Pemberian motivasi, perhatian, informasi, serta nasehat keluarga untuk konsumsi tablet tambah darah	Kuesioner	Kategori: a. Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari median atau >2 b. Baik, jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan atau >2	Ordinal
3	Dukungan Guru	Pemberian motivasi, perhatian, serta nasehat guru di sekolah untuk konsumsi tablet tambah darah	Kuesioner	Kategori: 1. Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari median atau >2 2. Baik, jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan atau >2	
4	Dukungan teman sebaya	Pemberian motivasi, perhatian, serta nasehat teman sebaya untuk konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri	Kuesioner	Kategori: 3. Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari	Ordinal

		median atau >2	
		4. Baik, jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan atau >2	
Kepatuhan Konsumsi TTD	Keteraturan responden dalam mengkonsumsi TTD	Patuh: konsumsi satu tablet dalam seminggu Tidak Patuh: tidak konsumsi TTD secara teratur.	Nominal

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisas (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMK Kencana Bandung yang terdiri dari siswi yang berjumlah 446 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sample dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di SMK Kencana Bandung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan remaja putri kelas XI dan XII SMK Kencana Bandung
- 2) Responden yang bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak pernah konsumsi Tablet Tambah Darah
- 2) Memiliki penyakit seperti thalasemi, hemosiderosis

Adapun sampel dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini untuk responden remaja putri. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0,1)^2}$$

$$n = 82$$

Keterangan :

n: Jumlah Sample

N: Jumlah Populasi

e: batas kesalahan (margin of error)

Dengan demikian, jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 82 responden. Peneliti mengantisipasi kemungkinan eksklusi subjek terpilih maka peneliti melakukan koreksi besar sampel agar sampel dapat terpenuhi. (Sastroasmorodan Ismael, 2014). Sampel eksklusi dihitung dengan rumus berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{82}{1 - 0.1}$$

$$n' = 91$$

Keterangan :

n' : koreksi sampel penelitian

n : sampel penelitian

f : presentase kemungkinan subjek penelitian yang *drop out* sebesar 10%

berdasarkan perhitungan diatas, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified sampling* dengan random sampling. Penelitian ini memiliki populasi yang besar dan terbagi dalam dalam beberapa group (Swarjana, 2015). Penelitian ini terdiri dari tingkatan yaitu kelas X,XI dan XII. Penentuan jumlah sampel yang diambil tiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = n \left(\frac{N_1}{N} \right)$$

Keterangan:

N : populasi

N_1 : jumlah siswa berdasarkan kelas

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

n_1 : jumlah siswa

Maka dari itu didapatkan jumlah sampel kelas X berjumlah 39 siswi, kelas XI berjumlah 29 siswi dan kelas XII berjumlah 26 siswi.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan ke setiap responden. Kuesioner merupakan formulir yang berisikan tentang pertanyaan dan pernyataan yang ditanyakan kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja yaitu faktor pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan guru dan dukungan teman sebaya dengan menggunakan skala *Guttman* dan likert yaitu merupakan jawaban yang tegas.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu oleh Erlina Tri Rahayu Utomo tahun 2019. Total pertanyaan ada 36 pertanyaan yang terdiri dari kuesioner tentang pengetahuan anemia dan tablet tambah darah sejumlah 10 pertanyaan, kuesioner tentang dukungan guru terdiri dari 5 pertanyaan, kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 7 pertanyaan dan kuesioner tentang dukungan terdiri dari 5 pertanyaan. Selain itu kuesioner tentang konsumsi tablet tambah darah terdiri dari 3

pernyataan dan kusioner tentang gejala anemia terdiri dari 6 pernyataan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dan pernyataan yang tertutup. Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yaitu tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dukungan keluarga, guru dan teman sebaya terhadap konsumsi tablet tambah darah pada remaja. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak Puskesmas babakansari dan guru SMK Kencana Bandung sebagai data awal (studi pendahuluan) untuk melakukan penelitian.

Sebelum mengisi kuesioner responden mengisi *informed consent* yang didahului dengan pemberian penjelasan tentang rencana, tujuan dan manfaat. Setelah itu bila responden bersedia untuk berpartisipasi maka responden menandatangani surat persetujuannya. Setelah itu menjelaskan cara pengisian kuesioner dan meminta responden untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui *google form*, setiap pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti. Peneliti untuk membagikan *link* kuesioner terlebih dahulu meminta ketua kelas untuk membagikan *link* tersebut ke aplikasi *whatsapp* group kelas. Setelah itu

memulai untuk mengisi kuesioner tersebut, apabila sudah selesai maka siswa tersebut langsung mengirim jawabannya.

F. Teknik Pengolahan Data

a. Teknik Pengolahan Data merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data.

1. Penyuntingan Data (*editing*)

Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan melakukan penyuntingan. Penyuntingan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengecek kelengkapan data responden, data kepatuhan konsumsi TTD, dukungan keluarga, guru dan teman sebaya. Hal tersebut dilakukan guna menghindari bias data.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode yakni mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Proses ini sangat berguna dalam memasukan data. Pada penelitian ini pemberian kode berupa angka sebagai berikut:

3. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukan data-data yang sudah dikumpulkan ke dalam data base *computer* (Notoatmodjo,2014). Pada penelitian ini data yang telah diberikan kode dimasukan dalam SPSS *versi* 20. Setelah itu data tersebut dikelompokan

berdasarkan variabel yaitu tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan guru dan teman sebaya.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diinput dan menyingkronkan data dari lembar kuesioner, agar kesesuaian diantara kedua data tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari penelitian setelah data yang telah disebar kepada responden terkumpul semua dan sudah melalui proses tahapan pada teknik pengelolaan data. Pada tahap ini akan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat, bivariate dengan bantuan software SPSS program pengelola data.

- 1) Analisis Univariat merupakan analisis digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden seerta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Rumus analisis univariat sebagai berikut:

$$p = \frac{ef}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase

ef= frekuensi tiap kategori

n = jumlah sample

- 2) Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas maupun terikat. Analisis bivariate pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik berganda yang dinyatakan sebagai berikut: $\text{logit}(Y) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p$ (Harlan, 2018). Uji ini untuk menjawab pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi atau kesalahan $\alpha = 0,05$.
- a) Jika $p\text{-value} \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya perhitungan secara statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas (tidak signifikan).
 - b) Jika $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya perhitungan secara statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas (signifikan).

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Kencana Bandung dan memiliki beberapa tahap yaitu, sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dari bulan Februari 2023 tahap yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian dimulai dari mengumpulkan beberapa topic. Kemudian peneliti memilih topik mengenai kesehatan pada remaja putri yaitu tentang konsumsi tablet tambah darah.
- b. Kemudian peneliti menentukan masalah yang ada dalam topik yang telah ditentukan untuk memperkuat latar belakang penelitian.
- c. Memilih tempat penelitian. Dalam melakukan pemilihan tempat penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin studi pendahuluan dari Universitas 'Aisyiah Bandung yang akan ditujukan ke Puskesmas Babakansari. Setelah itu peneliti direkomendasikan untuk meneliti di SMK Kencana Bandung.
- d. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan sesi wawancara di Puskesmas Babakansari dan SMK Kencana Bandung. Hal ini untuk mendapatkan data awal sebagai data yang akan dicantumkan pada latar belakang.

- e. Mengumpulkan referensi untuk menunjang tinjauan teori pada penelitian. Peneliti melakukan kunjungan ke perpustakaan mencari referensi mengenai topik yang peneliti ambil dan mencari jurnal melalui internet sebagai referensi penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Pada tahap ini menentukan langkah selanjutnya dimana mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat izin lolos etik yang dikeluarkan oleh KEP Universitas 'Aisyiah Bandung. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kesbangpol untuk ditujukan ke SMK Kencana Bandung. Kemudian peneliti mendatangi pihak SMK Kencana Bandung untuk menyerahkan surat perizinan dan tgl peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner ke setiap siswi. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu memita kesediaan menjadi responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner

3. Tahap akhir laporan

Pengumpulan data yang sudah diperoleh dari hasil jawaban kuesioner akan diolah, dianalisis dan hasil tersebut akan diinterpretasikan dalam pembahasan disertai dengan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian. Setelah itu peneliti dalam proses pengerjaan analisis data dan penyajian data

akan melakukan bimbingan dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Kemudian penelitian yang sudah selesai dan mendapat persetujuan sidang akhir dari kedua pembimbing, maka tahap selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Sidang dan pertanggungjawaban hasil penelitian
- b. Perbaikan hasil penelitian
- c. Prndokumentasian hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

I. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan peneliti sehingga data tersaji dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Teknik penyajian data dikelompokkan menjadi beberapa bentuk antara lain teks, table, dan grafik (Notoatmodjo, 2014). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk table, grafik dan dijelaskan dalam bentuk narasi oleh peneliti.

J. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya.

1. Nilai uji validitas kuesioner

Validitas merupakan suatu indeks yang digunakan bahwa suatu alat penelitian benar-benar bisa digunakan untuk mengukur objek yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Nilai uji validitas kuesioner yaitu r

tabel sebesar 0.36, r hitung $>$ r tabel yang artinya pertanyaan dalam kuesioner valid.

2. Nilai Uji Reabilitas

Reabilitas suatu instrumen yang menitikberatkan ketepatan alat untuk mengukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali dapat menghasilkan ukuran yang sama (Sugiyono, 2018). Nilai uji reliabel yaitu $>$ 6, sehingga pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMK Kencana Kota Bandung

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023

L. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan agar terhindar dari kegiatan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dari itu dalam penelitian harus menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Anonimitas, berfungsi untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak menyebutkan nama responden.
2. Kerahasiaan artinya tidak mencerminkan bahan dan hasil penelitian berdasarkan data individu tetapi disajikan secara kelompok.

3. Sukarela, peneliti tidak memaksakan ataupun menekankan calon responden atau sampel penelitian.